

**BAB II**  
**DESKRIPSI BALAI PENYULUH PERTANIAN KABUPATEN**  
**WONOGIRI KECAMATAN GIRIWOYO**

**A. Profil Balai Penyuluh Pertanian Harjaning Tani Kecamatan Giriwoyo**

**1) Potensi Wilayah**

Kecamatan Giriwoyo adalah salah satu pemerintah kecamatan Giriwoyo di Kabupaten Wonogiri yang berjarak 48km dari kota pemerintahan dan keadaan alamnya dikelilingi oleh pegunungan seribu yang bertekstur kapur. Secara administratif Kecamatan Giriwoyo terdiri dari 16 desa, dengan luas wilayah 10.060 Ha. Adapun perincian luas wilayah Kecamatan Giriwoyo adalah sebagai berikut:

a) Luas Tanah Sawah 1156 Ha, terdiri dari:

- |                        |            |
|------------------------|------------|
| 1) Pengairan Teknis    | : 198 Ha   |
| 2) Pengairan ½ Teknis  | : 132 Ha   |
| 3) Pengairan Sederhana | : 245.5 Ha |
| 4) Tadah Hujan         | : 891 Ha   |
| 5) Pasang Surut        | : 310 Ha   |
| 6) Lainnya             | : - Ha     |

b) Luas Tanah Kering 6.986 Ha, terdiri dari:

- |                         |             |
|-------------------------|-------------|
| 1) Bangunan/ pekarangan | : 2399.7 Ha |
| 2) Tegalan              | : 4575.9 Ha |
| 3) Lain-lain            | : - Ha      |

c) Batas-Batas Wilayah

- 1) Sebelah Utara : Kecamatan Baturetno
- 2) Sebelah Selatan : Kabupaten Pacitan
- 3) Sebelah Barat : Kabupaten Giritontro
- 4) Sebelah Timur : Kabupaten Karangtengah

**2) Keadaan Demografi**

a) Jumlah Penduduk 40.494 jiwa yang diperinci berdasarkan jenis kelamin :

- 1) Laki-laki : 19.996 jiwa
- 2) Perempuan : 20.498 jiwa

b) Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan :

- 1) Tamat Sekolah Dasar ( SD ) : 15.393 jiwa
- 2) Tamat Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) : 11.310 jiwa
- 3) Tamat Sekolah Menengah Atas ( SMA ) : 11.120 jiwa
- 4) Tamat DI/DIII/DIV : 247 jiwa
- 5) Tamat S1/S2/S3 : 577 jiwa
- 6) Tidak Berpendidikan Formal : 103 jiwa

c) Jumlah Penduduk menurut status keluarga, yaitu :

- 1) Jumlah kepala keluarga sebagai petani : 7.806 jiwa
- 2) Jumlah kepala keluarga bukan sebagai petani : 5.671 jiwa

**3) Agroekosistem**

a) Keadaan alamnya sebagian besar wilayah daerah berbukit dan pegunungan dengan topografi bergelombang, terdapat 5

wilayah desa dengan topografi datar dengan kisaran tinggi tempat 153 m dpl dan terdapat 11 wilayah desa dengan topografi berbukit dan bergelombang dengan kisaran tinggi tempat antara 160-400m dpl.

b) Jenis tanah dan pH tanah

- i. Gromosol : 52.39%
- ii. Latosol : 37.44%

( Sumber : Arsip BPP 2017 )

**B. Visi dan Misi**

**1) Visi Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Giriwoyo**

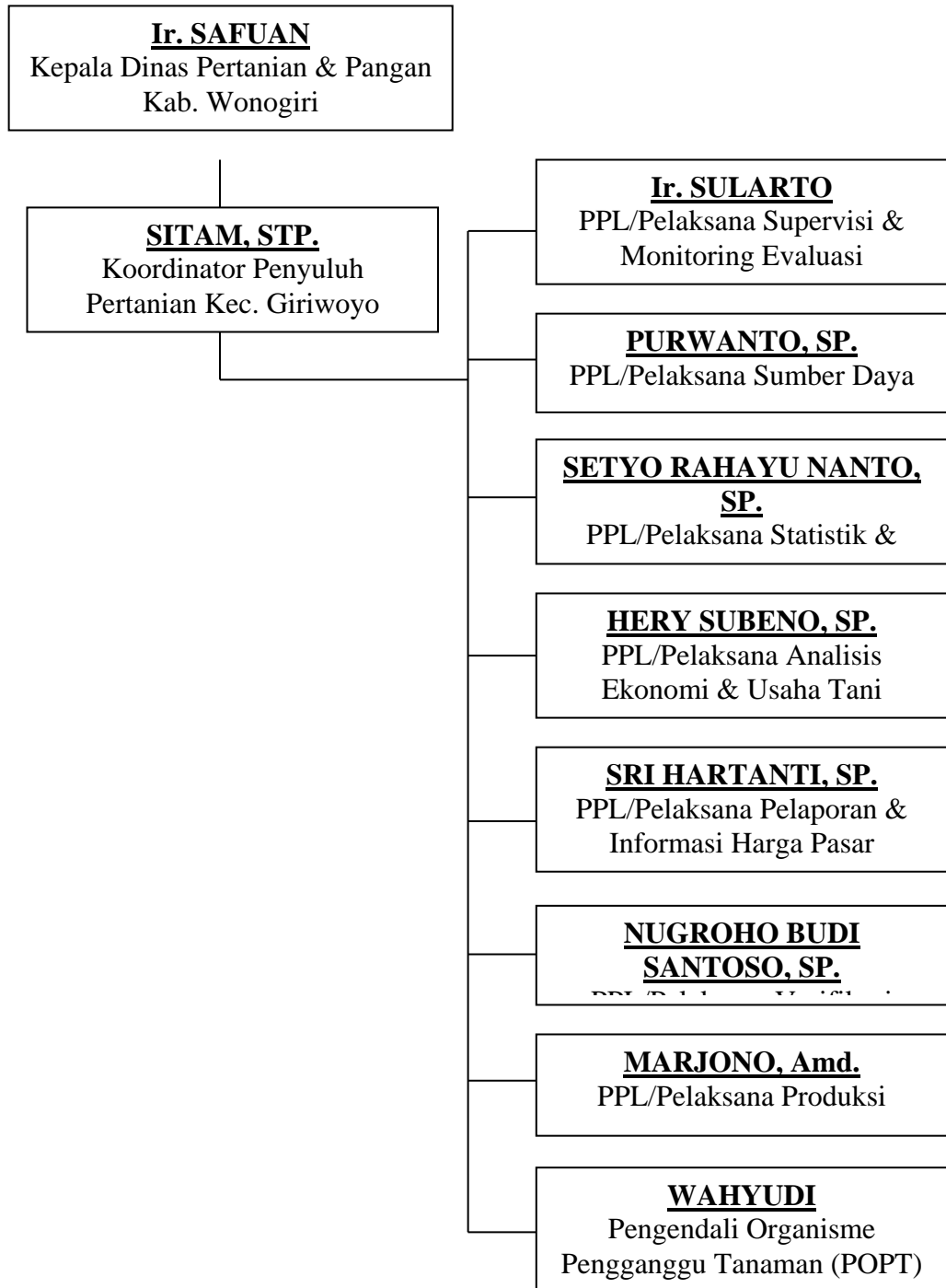
Terwujudnya pelaku utama dan pelaku usaha yang berdaya, bermartabat, mandiri, dan sejahtera.

**2) Misi Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Giriwoyo**

- 1) Memperkuat kapasitas modal manusia dan modal sosial pertanian
- 2) Membangun strategi kemitraan pemerintah, masyarakat, dunia bisnis, dan akademisi
- 3) Mengembangkan keterpaduan system dalam penyuluhan pertanian
- 4) Mengembangkan keberlanjutan system komunikasi dan inovasi yang adaptif terhadap perubahan lingkungan.

Sumber : Data Profil BPP 2016

### C. Struktur Organisasi Balai Penyuluh Pertanian



Sumber : Data Profil BPP 2016

#### **D. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi**

a) Kedudukan

Balai Penyuluh Pertanian ( BPP ) adalah kelembagaan penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan ditingkat Kecamatan yang merupakan lembaga non structural yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

b) Tugas dan Fungsi Balai Penyuluh Pertanian

Balai Penyuluh Pertanian ( BPP ) atau Penyuluhan, Pertan, Perikanan dan Kehutanan ( BP3K) mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang penyuluh pertanian, perikanan dan kehutanan ditingkat kecamatan.

Didalam melaksanakan tugas Balai Penyuluh Pertanian ( BPP ) Kecamatan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan program penyuluh pertanian, perikanan dan kehutanan ditingkat kecamatan yang sejalan dengan program penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan di tingkat Kota Wonogiri
- 2) Melaksanakan penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan berdasarkan program penyuluhan
- 3) Menyediakan dan menyebarkan informasi teknologi, sarana produksi, pembiayaan dan pasar.
- 4) Memfasilitasi pengembangan kelembagaan dan kemitraan pelaku utama dan pelaku usaha

- 5) Melaksanakan peningkatan kapasitas PNS, Penyuluh Swadaya dan Penyuluh Swasta melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan.
- 6) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan metode penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan bagi pelaku utama dan pelaku usaha secara berkelanjutan.
- 7) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan program penyuluh pertanian, perikanan dan kehutanan.

Sumber : Data Profil BPP 2016

### **E. Daftar Gabungan Kelompok Tani Binaan Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Giriwoyo**

Tabel 2.1. Tabel Gabungan Kelompok Tani Binaan Balai Penyuluh Pertanian  
Giriwoyo

Nama Desa/Kelurahan	Nama Gapoktan	Jumlah Kelompok Tani	Komoditas Lingkungan	
			Tanaman Ringan	Holtikultura
Girikukus	Giri Mulyo	11	Jagung	Pisang
Guwotirto	Guwo Mukti Tani	10	Jagung	Jeruk
Ngancar	Bangun Ngancar	7	Padi,Jagung	Pisang
Bulurejo	Margo Tani	8	Padi,Kacang tanah	Pisang
Gedongrejo	Gunung Subur	8	Padi,Kacang tanah	-
Pidekso	Maju Lancar	8	Padi,kacang tanah	-
Tukulrejo	Tukul Lestari	9	Padi,Kedelai	Pisang
Bumiharjo	Boga Lestari	8	Jagung	Pisang
Selomarto	Margo Mulyo	10	Padi,kedelai	-
Giriwoyo	Ngudi Luhur	5	Padi	-
Sejati	Giri Tani Sejati	5	Padi,Kedelai	-
Sendang Agung	Agung Manunggal	10	Padi,Kedelai	Melon
Platarejo	Ngudi mulyo	8	Kedele	-
Sirnoboyo	Rejeki Makmur	9	Kedele	-
Tawangharjo	Suko Mukti	12	Padi,Kedelai	Bawang Merah
Tirtosuworo	Tani Makmur Manunggal	11	Jagung	-

Sumber : Arsip BPP 2016

## **F. Penelitian Terdahulu**

1. Dalam Skripsi yang dilakukan oleh Nurachman Arif yang berjudul “KOMUNIKASI PENYULUHAN DINAS SOSIAL PROVINSI DIY DALAM PROGRAM REHABILITAS SOSIAL DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN TERHADAP KAUM WARIA TAHUN 2009” dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah tentang proses komunikasi penyuluhan yang dilakukan bagi waria oleh Dinas Sosial dan belum dapat merealisasikan program untuk pemberdayaan dikarenakan faktor lingkungan yang kurang mendukung.
2. Dalam Jurnal yang dilakukan oleh Rini Nurjasmira, H. Jamhur Poti, M.Si dan Dian Prima Safitri, S.AP, M.AP yang berjudul “KOMUNIKASI PENYULUHAN PERTANIAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI PADA BADAN PELAKSANA PENYULUHAN DAN KETAHANAN PANGAN. (STUDI KASUS PADA PETANI DI KECAMATAN GUNUNG KIJANG KABUPATEN BINTAN ) dapat disimpulkan bahwa unsur komunikator (penyuluh) memiliki peran penting dalam keberhasilan suatu proses komunikasi penyuluhan, penyuluh dalam jumlah personil yang cukup akan sangat membantu dalam proses penyuluhan.